

Pelaksanaan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan di Kabupaten Cilacap Tahun 2024

Hery Setiadi¹, Islakhul Muamalah Devitasari², Elok Ainur Latif^{3*}

¹⁻³ Fakultas Ekonomi/Prodi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

* elokainurlatif@gmail.com

Abstrak

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian di Indonesia yang mempunyai tugas dalam bidang Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Bidang Meteorologi terbagi dalam beberapa bagian, yaitu Meteorologi Penerbangan, Meteorologi Sinoptik dan Meteorologi Maritim. Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap mempunyai tugas dalam bidang Meteorologi Penerbangan dan penambahan mandat dalam bidang Meteorologi Maritim. Dalam bidang Meteorologi Maritim, Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap mendapat tugas untuk menyebarkan informasi maritim dan pengetahuan tentang cuaca maritim kepada masyarakat nelayan setempat. Permasalahan yang dihadapi dalam penyebaran informasi adalah tidak semua nelayan mampu mengoperasikan telepon untuk mengakses Informasi meteorologi maritim. Kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) di Cilacap ini menjadi solusi yang tepat untuk memberikan pemahaman kepada peserta agar mampu mengakses dan menerjemahkan informasi cuaca maritim secara mandiri. Peserta juga dibekali kemampuan untuk menyebarluaskan informasi tersebut kepada masyarakat nelayan lainnya, guna mendukung keselamatan dan kesiapsiagaan dalam aktivitas melaut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pelatihan secara langsung melalui diskusi interaktif, simulasi penggunaan aplikasi cuaca, serta interpretasi data prakiraan cuaca. Materi pelatihan disesuaikan dengan konteks lokal dan disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh nelayan. Metode pembelajaran dilakukan secara dialogis yang mendorong peserta untuk aktif bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga materi menjadi relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Pada kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) Tahun 2024, tingkat pemahaman peserta mencapai 91%, meningkat jauh dibandingkan pelaksanaan SLCN Tahun 2023 sebesar 85%. Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman peserta terhadap materi cuaca maritim. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap nelayan, penyuluh, serta petugas dinas terkait, dalam rangka tercapainya penyebaran informasi cuaca dari BMKG. Sehingga nelayan dapat merencanakan pelayaran dengan lebih aman dan efisien. Hal ini tentu akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan di wilayah pesisir Cilacap.

Kata Kunci: Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung, Sekolah Lapang Cuaca Nelayan, SLCN, nelayan

Pendahuluan

Analisis Situasi dan Permasalahan

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu bagian dari Provinsi Jawa Tengah bagian selatan yang mempunyai Garis Pantai Samudera Hindia yang cukup luas. Mata pencaharian sebagian masyarakat Kabupaten Cilacap adalah nelayan. Aktivitas nelayan dalam mencari ikan sangat bergantung pada kondisi cuaca, sehingga berdampak pada tingkat keberhasilan tangkapan ikan. Pada saat kondisi cuaca bagus, kemungkinan besar hasil tangkapan juga bagus, begitu juga sebaliknya.

Informasi cuaca maritim terutama tinggi gelombang, arah dan kecepatan angin serta peringatan dini cuaca buruk yang di keluarkan Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang keselamatan para nelayan. Informasi ini diharapkan menjadi acuan para nelayan di Kabupaten Cilacap mengenai keselamatan dalam melaut dan peningkatan hasil tangkapan ikan.

Informasi meteorologi maritim yang dikeluarkan Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung disebarluaskan melalui media elektronik dan berbasis website. Permasalahan yang menjadi tantangan para nelayan adalah tidak semua nelayan mampu mengoperasikan telepon untuk mengakses Informasi tersebut, sehingga diperlukan cara untuk memberikan pelatihan kepada nelayan supaya bisa memperoleh informasi melalui telepon masing-masing.

Solusi Permasalahan

Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat nelayan tentang informasi cuaca maritim, Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap, bekerja sama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap mengadakan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan. Sekolah ini diadakan dengan peserta para nelayan setempat. Salah satu tujuan diadakan sekolah lapang cuaca nelayan ini supaya para nelayan bisa membaca dan mengerti dan menggunakan informasi cuaca maritim dari Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung dalam upaya meningkatkan hasil tangkapan dan keselamatan nelayan.

Metode Pelaksanaan

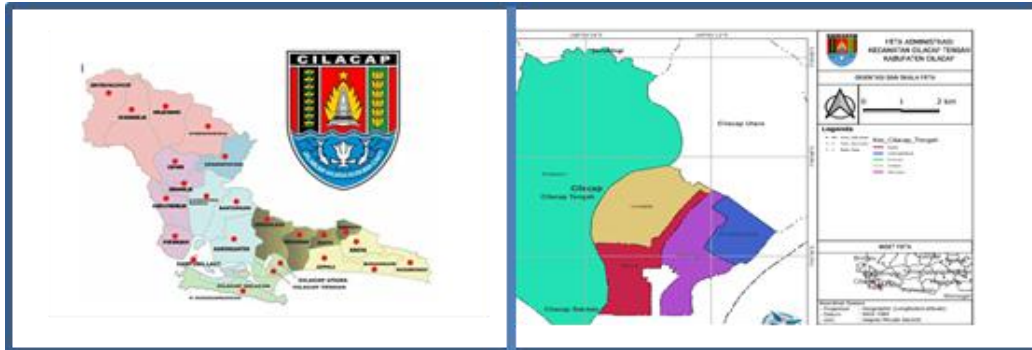
Waktu dan Tempat

Kegiatan ini diadakan di wilayah pesisir pantai Kabupaten Cilacap yang sebagian besar mata pencaharian sebagai nelayan, yaitu di Kecamatan Cilacap Selatan lebih tepatnya di Kelurahan Tegalkamulyan. Kegiatan sekolah lapang cuaca nelayan diadakan pada bulan September tahun 2024. Lokasi kegiatan bisa di lihat dalam gambar 1.

Pelaksanaan

Kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Melayan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif yang merupakan metode pembelajaran secara langsung seperti halnya pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran ini melalui diskusi interaktif, simulasi penggunaan aplikasi cuaca, serta interpretasi data prakiraan cuaca. Materi pelatihan

disesuaikan dengan konteks lokal dan disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh nelayan. Metode pembelajaran dilakukan secara dialogis, di mana peserta didorong untuk aktif bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga materi menjadi relevan dengan kondisi nyata di lapangan.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan SLCN 2024

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu.

1. Pre Test.

Kegiatan Pre Test dilakukan dengan memberikan soal-soal tentang cuaca maritim pada awal tahap pembelajaran

2. Sosialisasi

Merupakan kegiatan pokok dari sekolah lapang cuaca nelayan yang berisi materi-materi tentang informasi cuaca maritim, baik dari narasumber Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung maupun dari dinas terkait.

3. Post Test

Kegiatan lanjutan setelah peserta menerima materi cuaca maritim untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sekolah lapang cuaca nelayan.

Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan yang dilaksanakan oleh Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap pada tanggal 17 September 2024 yang berlokasi di Gedung Dwijaloka Jln Kalimantan Kelurahan Gunung Simping Kecamatan Cilacap Tengah.

Pengenalan SLCN

Setelah proses registrasi peserta dan peserta menempati tempat duduk yang telah disediakan, selanjutnya dilaksanakan pengenalan SLCN kepada peserta, yaitu penjelasan terkait maksud dan tujuan kegiatan SLCN. Pengenalan SLCN dengan narasumber Hakim Mubasyir S.kom dari Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap.

Tabel 1. *Daftar Susunan Acara Kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) Tahun 2024
Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Tanggal: 17 September 2024*

Waktu	Agenda
07.30 – 08.00	Registrasi
08.00 – 08.30	Pengenalan SLCN
08.30 – 09.15	Materi Dari BMKG Cilacap
09.15 – 10.00	Materi Dari Pusat Maritim BMKG Jakarta
10.00 – 12.00	Pembukaan SLCN Tahun 2024
12.00 – 13.00	ISOMA
13.00 – 13.45	Materi dari BASARNAS Kabupaten Cilacap
13.45 – 14.30	Materi dari Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap
14.30 – 15.00	Tes Pemahaman Peserta SLCN
15.00 – 15.30	Penutupan SLCN Tahun 2024

Materi Pengenalan Dan Pemahaman Informasi Cuaca Maritim

Materi pertama dalam kegiatan SLCN Tahun 2024 yaitu Pengenalan dan Pemahaman produk informasi cuaca maritim yang dikeluarkan oleh BMKG yang disampaikan oleh narasumber Adnan Dendi Mahardika, S.Kom. dari Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap dengan alokasi waktu 45 menit. Dalam kesempatan tersebut disampaikan juga cara mengakses, membaca, memahami, dan kemampuan untuk ikut menyebarkan informasi cuaca maritim.

Materi Dari Pusat Maritim BMKG Jakarta

Materi Ke dua dalam kegiatan SLCN Tahun 2024 dengan narasumber dari Pusat Maritim (Pusmar) BMKG Jakarta dengan alokasi waktu 45 menit dengan materi terkait pelayanan informasi cuaca maritim beserta teknologi yang digunakan.

Pembukaan SLCN Tahun 2024

Dalam acara pembukaan SLCN yang ke-6 tahun 2024 dimeriahkan dengan tarian Selamat Datang, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan sambutan dan laporan oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap Bapak Bagus Pramujio, S.Si., M.Sc., Selain itu dalam acara pembukaan SLCN Tahun 2024 Kabupaten Cilacap sambutan-sambutan juga disampaikan oleh:

1. P.J. Bupati Cilacap yang diwakili oleh Pelaksana Harian BPBD Kabupten Cilacap Bapak. Drs. Bayu Prahara, M.Si
2. Sambutan Kepala Pusat Maritim BMKG Jakarta Bapak Dr. Eko Prasetyo, MT
3. Sambutan dari Anggota Komisi V DPRRI Ibu Hj. Novita Wijayanti, SE., MM, sekaligus membuka kegiatan SLCN Kabupaten Cilacap Tahun 2024 yang ditandai dengan pemukulan gong dan didampingi oleh Bapak Dr. Eko Prasetyo, MT, Bapak Drs. Bayu Prahara, M.Si, Bapak Bagus Pramujio, S.Si., M.Sc, Anggota DPRD

Kabupaten Cilacap, Bapak Muhamad Muslihuddin, SH., MH, dan Bapak Hartanto, ST., MM.

Materi Dari Badan SAR Nasional Kabupaten Cilacap

Kegiatan SLCN Tahun 2024 pertama kali menghadirkan narasumber dari BASARNAS Kabupaten Cilacap yang disampaikan oleh Bapak Sigit Purnomo selama 45 menit. Dalam kesempatan ini narasumber menjelaskan manfaat informasi cuaca maritim dalam kaitannya dengan keselamatan dilaut.

Materi Dari Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap

Materi dari Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap yang disampaikan oleh Narasumber Bapak Sukirman S.Pi., M.Tr.Pi 45 menit mengetengahkan kebijakan pemerintah kabupaten Cilacap untuk nelayan perikanan tangkap serta menekankan pentingnya informasi cuaca untuk kegiatan melaut sekaligus menghimbau kepada para nelayan agar mengacu kepada informasi cuaca dari BMKG untuk perencanaan kegiatan melaut.

Tes Kemampuan Peserta SLCN

Tes Kemampuan merupakan kegiatan untuk menguji seberapa jauh materi yang disampaikan oleh para narasumber dapat terserap dengan baik. Dalam tes kemampuan ini, dari 12 soal dibagi menjadi tiga kategori yaitu kemampuan dalam mengakses (PA), membaca (PB), dan menjelaskan (PC) informasi cuaca maritim dengan hasil tes seperti pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Peserta SLCN Kabupaten Cilacap Tahun 2024

Rata Rata Jawaban Benar			Rata-Rata Nilai Tiap Unsur			Rata-Rata
PA	PB	PC	PA	PB	PC	PM
3	4	4	44	29	18	91

Keterangan :

PA : Persentase kemampuan peserta SLCN dalam mengakses Informasi Cuaca Maritim

PB : Persentase kemampuan peserta SLCN dalam membaca Informasi Cuaca Maritim

PC : Persentase kemampuan peserta SLCN dalam menjelaskan Informasi Cuaca Maritim

PM : Persentase pemahaman peserta SLCN terhadap Informasi Cuaca Maritim

Dalam kegiatan SLCN Tahun 2024 berdasarkan hasil tes kemampuan, persentase pemahaman peserta SLCN mencapai 91%. Kegiatan SLCN Tahun 2024 jauh meningkat dibanding SLCN Tahun 2023 yang hanya mencapai 85%.

Kesimpulan

Penyelenggaraan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) Tahun 2024 di kabupaten Cilacap yang diharapkan bermanfaat untuk mendukung sektor Kelautan dan Perikanan. Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) yaitu suatu bentuk pendekatan yang memberdayakan komunitas nelayan dan penyuluh untuk memahami dan memanfaatkan dan mampu menyebarluaskan informasi cuaca maritim secara efektif dalam mendukung kegiatan penangkapan ikan dan keselamatan di laut.

Melalui kegiatan SLCN Tahun 2024 ini, diharapkan tercapai program peningkatan pemahaman dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam menyebarkan informasi cuaca maritim yang diterbitkan BMKG khususnya bagi para nelayan, petugas penyuluh perikanan, dan petugas dinas terkait di jajaran pemerintah daerah Kabupaten Cilacap.

Ucapan Terima kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap dan Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2020). *Pedoman Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN)*. Jakarta: BMKG. Retrieved from <https://www.bmkg.go.id>
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2022). *Laporan Kegiatan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan Tahun 2022*. Jakarta: BMKG. Retrieved from <https://www.bmkg.go.id>
- Nurhidayati, T., & Hadi, T. W. (2018). Peran Sekolah Lapang Cuaca Nelayan (SLCN) dalam Meningkatkan Kapasitas Adaptasi Nelayan terhadap Cuaca Ekstrem. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 13(2), 189–197.
<https://doi.org/10.15578/jsekp.v13i2.6745>
- Mulyani, S. R., & Nugroho, M. (2020). Edukasi Cuaca Maritim melalui Sekolah Lapang Cuaca Nelayan: Studi Kasus di Pantai Selatan Jawa. *Jurnal Meteorologi Maritim Indonesia*, 4(1), 25–34.
- BMKG. (2023, Maret 15). BMKG Gencarkan Sekolah Lapang Cuaca Nelayan untuk Tingkatkan Keselamatan dan Produktivitas. Retrieved from <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=bmkg-gencarkan-slcn>
- Sari, D. P., & Prasetyo, L. B. (2017). Pemberdayaan Komunitas Nelayan Melalui Sekolah Lapang Cuaca di Pesisir Pantura. *Jurnal Komunitas: Research and Learning in Sociology and Anthropology*, 9(1), 113–122.
<https://doi.org/10.15294/komunitas.v9i1.8423>